

**KEBIJAKAN TIONGKOK DALAM MEMBATASI IMPOR  
BATU BARA AUSTRALIA TAHUN 2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Oleh**

**DIZA ANDRIASTI**

**2010852030**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Apriwan, S.Sos, M.A**

**Silvi Cory, S.Pd, M.Si**

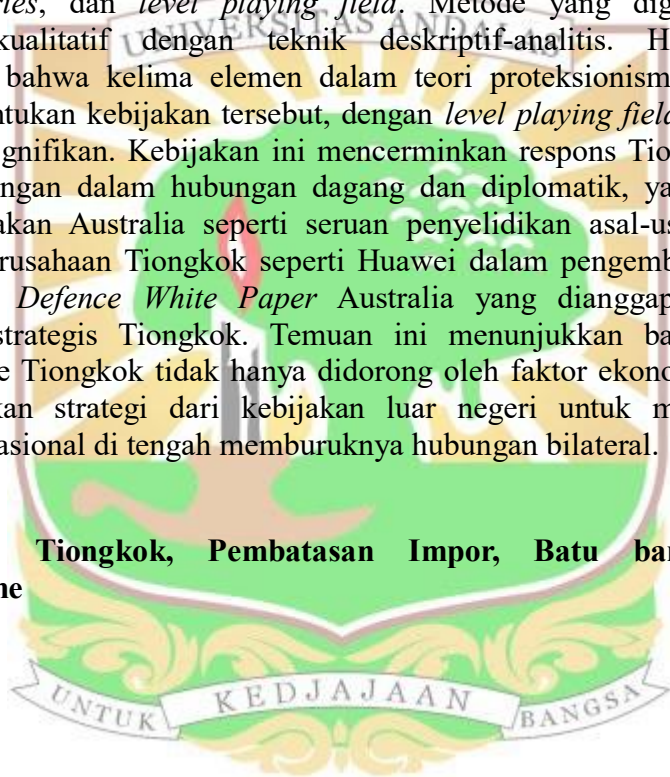
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**2025**

## ABSTRAK

Ketegangan hubungan bilateral antara Tiongkok dan Australia meningkat tajam sejak tahun 2020, menyusul keputusan Tiongkok untuk memberlakukan pembatasan impor terhadap sejumlah komoditas utama asal Australia. Batu bara sebagai sumber energi utama bagi Tiongkok dan komoditas ekspor terbesar Australia ke pasar Tiongkok, menjadi salah satu komoditas yang paling terdampak. Meskipun isu ini memiliki dampak ekonomi dan geopolitik yang besar, kajian mengenai faktor-faktor yang mendorong kebijakan pembatasan tersebut masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis latar belakang kebijakan proteksionisme Tiongkok dalam membatasi impor batu bara dari Australia. Penelitian ini menggunakan kerangka teori proteksionisme yang terdiri dari lima elemen utama: *national defense*, *balance of payments*, *employment*, *infant industries*, dan *level playing field*. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik deskriptif-analitis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima elemen dalam teori proteksionisme berkontribusi dalam pembentukan kebijakan tersebut, dengan *level playing field* sebagai faktor yang paling signifikan. Kebijakan ini mencerminkan respons Tiongkok terhadap ketidakseimbangan dalam hubungan dagang dan diplomatik, yang dipicu oleh berbagai tindakan Australia seperti seruan penyelidikan asal-usul COVID-19, pelarangan perusahaan Tiongkok seperti Huawei dalam pengembangan jaringan 5G, serta isi *Defence White Paper* Australia yang dianggap menyinggung kepentingan strategis Tiongkok. Temuan ini menunjukkan bahwa kebijakan proteksionisme Tiongkok tidak hanya didorong oleh faktor ekonomi, akan tetapi juga merupakan strategi dari kebijakan luar negeri untuk mempertahankan kepentingan nasional di tengah memburuknya hubungan bilateral.

**Kata kunci:** Tiongkok, Pembatasan Impor, Batu bara, Australia, Proteksionisme



## **ABSTRACT**

*Bilateral tensions between China and Australia escalated significantly in 2020 following China's decision to impose import restrictions on several major Australian commodities. Coal, as a primary energy source for China and Australia's largest export commodity to the Chinese market, was among the most affected. Despite the economic and geopolitical impact of this issue, studies examining the driving factors behind China's restriction policy remain limited. This research aims to analyze the background of China's protectionist policy in limiting coal imports from Australia. The study adopts the protectionism theory framework, which includes five main elements: national defense, balance of payments, employment, infant industries, and level playing field. A qualitative approach with descriptive-analytical methods was employed. The findings reveal that all five elements of the protectionism theory contributed to the formulation of China's policy, with the level playing field being the most influential factor. The policy reflects China's response to perceived imbalances in trade and diplomatic relations, triggered by various Australian actions such as calls for an investigation into the origins of COVID-19, the ban on Chinese companies like Huawei from participating in 5G development, and statements in Australia's Defence White Paper that were seen as challenging China's strategic interests. These findings indicate that China's protectionist policy was driven not only by economic factors but also functioned as a foreign policy strategy to safeguard national interests amid deteriorating bilateral relations.*

**Keywords: China, Import Restrictions, Coal, Australia, Protectionism**

